

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. F DENGAN KANKER
PAYUDARA *POST MODIFIED RADICAL MASTECTOMY*
MENGUNAKAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* UNTUK
MENURUNKAN TINGKAT NYERI DI RUANG RAWAT
BEDAH WANITA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



**NOVELIN AT THAHIRAH APRIS, S.Kep.
NIM. 2441312072**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JULI, 2025

Nama : Novelin At Thahirah Apris, S.Kep.
NIM : 2441312072

Asuhan Keperawatan pada Ny. F dengan Kanker Payudara *Post Modified Radical Mastectomy* Menggunakan Terapi *Guided Imagery* untuk Menurunkan Tingkat Nyeri di Ruang Rawat Bedah Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia. Salah satu metode penanganan yang sering digunakan adalah prosedur pembedahan *Modified Radical Mastectomy* (MRM), yang sering kali menimbulkan nyeri *post operasi*. Apabila nyeri tidak ditangani secara optimal, dapat berdampak pada fungsi fisik, kondisi psikologis, dan kehidupan sosial pasien. Salah satu pendekatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu mengurangi nyeri adalah terapi *guided imagery*. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara *post MRM* dengan menerapkan terapi *guided imagery* sebagai upaya menurunkan tingkat nyeri di ruang rawat bedah wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan *pre-post test* melalui pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) serta melibatkan pasien kontrol. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan meliputi nyeri akut, gangguan pola tidur, dan risiko infeksi. Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri, dukungan tidur, pencegahan infeksi, dan perawatan luka. Terapi *guided imagery* diberikan selama tiga hari berturut-turut, satu kali per hari dengan durasi 10–15 menit, setelah pasien mendapat analgesik ketorolac. Hasilnya menunjukkan penurunan nyeri signifikan pada pasien intervensi dari skala 6 menjadi 3, sedangkan pasien kontrol hanya mengalami penurunan dari skala 6 menjadi 5. Hasil ini menyimpulkan bahwa terapi *guided imagery* terbukti efektif sehingga dapat dijadikan terapi komplementer untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post operasi*. Disarankan kepada perawat agar penerapan terapi *guided imagery* ini dapat diedukasikan kepada pasien dan digunakan sebagai terapi komplementer untuk menurunkan tingkat nyeri pasien *post operasi*.

Kata Kunci : *Guided Imagery*, Kanker Payudara, MRM, Nyeri

Referensi : 100 (2008-2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
JULY, 2025**

**Name : Novelin At Thahirah Apris, S.Kep.
NIM : 2441312072**

***Nursing Care for Ny. F with Breast Cancer Post Modified Radical Mastectomy
Using Guided Imagery Therapy to Reduce Pain Levels in the Women Surgical
Room at RSUP Dr. M. Djamil Padang***

ABSTRAC

Breast cancer is the most common cancer among women worldwide. One of the most commonly used treatment methods is the Modified Radical Mastectomy (MRM) surgical procedure, which often causes post-operative pain. If pain is not managed optimally, it can impact the patient's physical function, psychological condition, and social life. One non-pharmacological approach that can be used to help reduce pain is guided imagery therapy. The purpose of this final scientific paper is to evaluate nursing care for breast cancer patients post-MRM by applying guided imagery therapy as an effort to reduce pain levels in the women surgical room at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The study used a case study design with a pre-post test approach through pain scale measurements using the Numeric Rating Scale (NRS) and involved control patients. The nursing diagnoses established included acute pain, sleep pattern disturbance, and risk of infection. The interventions provided included pain management, sleep support, infection prevention, and wound care. Guided imagery therapy was administered for three consecutive days, once daily for 10–15 minutes, after patients received ketorolac analgesics. The results showed a significant reduction in pain among intervention patients from a score of 6 to 3, while control patients only experienced a reduction from 6 to 5. These findings conclude that guided imagery therapy is effective in reducing pain levels in surgical ward patients.

Keywords : Breast Cancer, Guided Imagery, MRM, Pain

Reference : 100 (2008-2025)